



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 25 Januari 2015/04 Rabi'ul akhir 1436

Brosur No. : 1735/1775/IA

Rasulullah SAW suriteladan yang baik (ke-104)

Zuhud (tidak rakus) pada dunia dan ridla dengan apa yang ada (3).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَنْظَرُوا إِلَى مَنْ هُوَ
أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ لَا

تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ. ابن ماجه ٢: ١٣٨٧، رقم: ٤١٤٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Lihatlah kepada yang di bawah kalian, dan janganlah kalian melihat kepada orang yang di atas kalian. Karena yang demikian itu lebih pantas agar kalian tidak meremehkan ni'mat Allah yang telah diberikan kepada kalian". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1387, no. 4142]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَنْظَرُوا إِلَى مَنْ هُوَ
أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا

نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ. مسلم ٤: ٢٢٧٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Lihatlah kepada yang di bawah kalian, dan janganlah kalian melihat kepada orang yang di atas kalian. Karena yang demikian itu lebih pantas agar kalian tidak meremehkan ni'mat Allah yang telah diberikan kepada kalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 2275]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ
فُضِّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ مِمَّنْ
فُضِّلَ عَلَيْهِ. مسلم ٤: ٢٢٧٥

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apabila seseorang diantara kalian melihat orang yang diberi kelebihan di bidang harta dan bentuk fisiknya, maka lihatlah kepada orang yang lebih di bawahnya dari orang yang diberi kelebihan tersebut". [HR. Muslim juz 4, hal. 2275]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ
الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ. مسلم ٢: ٧٢٦

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Hakikat kaya itu bukanlah banyaknya harta, tetapi kaya yang sebenarnya adalah kaya hati". [HR. Muslim juz 2, hal. 726]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ
أَسْلَمَ وَرَزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللَّهُ. الترمذی ٤: ٦، رقم: ٢٤٥٢، هذا

حديث حسن صحيح

Dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh beruntung (menjadi) orang Islam, diberi rezqi yang pas-pasan dan Allah menjadikannya orang yang qona'ah". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 6, no. 2452, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: قَدْ
أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرَزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ. مسلم ٢: ٧٣٠

Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Aash, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh beruntung (menjadi) orang Islam, diberi rezqi yang pas-pasan dan Allah menjadikannya orang yang qona'ah terhadap pemberian-Nya". [HR. Muslim juz 2, hal. 730]

عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ قَالَ: شَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ص وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ قُلْنَا لَهُ: أَلَا تَسْتَنْصِرُ لَنَا، أَلَا تَدْعُو اللَّهَ لَنَا. قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ فِيمَنْ قَبْلَكُمْ يُخْفِرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ فَيُجْعَلُ فِيهِ فَيُجَاءُ بِالْمِنْشَارِ فَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيُشَقُّ بِأَنْتَيْنِ وَ مَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَ يُمَشِّطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ لَحْمِهِ مِنْ عَظْمٍ أَوْ عَصَبٍ وَ مَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ. وَ اللَّهُ لَيَتِمَّنَّ هَذَا الْأَمْرُ حَتَّى يَسِيرَ الرَّكِيبُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ أَوْ الذُّبَّ عَلَى غَنَمِهِ وَ لَكِنَّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ. البخارى ٤: ١٧٩

Dari Khabbaab bin Al-Aratt, ia berkata; "Kami pernah mengadu kepada Rasulullah SAW, ketika itu beliau sedang berada di bawah naungan Ka'bah dengan berbantakan kain selimut beliau. Kami berkata, "Apakah tidak sebaiknya engkau memohonkan pertolongan buat kami ?. Apakah tidak sebaiknya engkau berdo'a memohon kepada Allah untuk kami ?". Beliau bersabda, "Dahulu ada seorang laki-laki dari ummat sebelum kalian, dibuatkan lubang di tanah untuknya lalu ia dimasukkan di dalamnya, lalu diambilkan gergaji, kemudian gergaji itu diletakkan di kepalanya lalu ia dibelah menjadi dua, namun hal itu tidak menghalanginya dari agamanya. Dan adalagi yang disisir dengan sisir dari besi mengenai tulang dan urat di bawah dagingnya, namun hal itu tidak menghalanginya dari agamanya. Demi Allah, sungguh

urusan (Islam) ini akan sempurna sehingga orang yang mengendarai unta berjalan dari Shan'aa' ke Hadlramaut, tidak ada yang ditakutinya melainkan Allah, atau terhadap serigala atas kambing-kambingnya, akan tetapi kalian sangat tergesa-gesa". [HR. Bukhari juz 4, hal. 179]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ص ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ فَإِذَا هُوَ بِأَبِي بَكْرٍ وَ عُمَرَ فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكُمَا مِنْ بُيُوتِكُمَا هَذِهِ السَّاعَةَ؟ قَالَا: الْجُوعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: وَ أَنَا وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَخْرَجَنِي الَّذِي أَخْرَجَكُمَا، قُومُوا، فَقَامُوا مَعَهُ، فَاتَى رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ، فَإِذَا هُوَ لَيْسَ بِبَيْتِهِ. فَلَمَّا رَأَتْهُ الْمَرْأَةُ قَالَتْ: مَرْحَبًا وَ أَهْلًا. فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ ص: أَيْنَ فَلَانٌ؟ قَالَتْ: ذَهَبَ يَسْتَعْدِبُ لَنَا مِنَ الْمَاءِ. إِذْ جَاءَ الْأَنْصَارِيُّ فَنَظَرَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ص وَ صَاحِبَيْهِ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ مَا أَحَدٌ الْيَوْمَ أَكْرَمَ أَضْيَافًا مِنِّي. قَالَ: فَانْطَلَقَ فَجَاءَهُمْ بِعِدْقٍ فِيهِ بُسْرٌ وَ تَمْرٌ وَ رُطَبٌ، فَقَالَ: كُلُوا مِنْ هَذِهِ. وَ أَخَذَ الْمُدِّيَةَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِيَّاكَ وَ الْحُلُوبَ، فَذَبَحَ لَهُمْ، فَأَكَلُوا مِنَ الشَّاةِ وَ مِنْ ذَلِكَ الْعِدْقِ وَ شَرِبُوا. فَلَمَّا أَنْ شَبِعُوا وَ رَوُّوا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

غَيْرُهُ، فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ يُعْطِينَا تَمْرَةً تَمْرَةً، قَالَ، فَقُلْتُ: كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِهَا؟ قَالَ: نَمَصُّهَا كَمَا يَمَصُّ الصَّبِيُّ، ثُمَّ نَشْرَبُ عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ فَتَكْفِينَا يَوْمَنَا إِلَى اللَّيْلِ، وَكُنَّا نَضْرِبُ بِعَصِينَا الْحَبْطَ، ثُمَّ نَبْلُهُ بِالْمَاءِ فَنَأْكُلُهُ. مسلم ٣: ١٥٣٥

Dari Abu Zubair, dari Jabir (bin Abdullah) ia berkata : Rasulullah pernah mengutus kami untuk mencegat rombongan dagang Quraisy (yang datang dari Syam) dan menjadikan Abu 'Ubaidah sebagai pimpinan kami. Beliau membekali kami dengan sekantong kurma, dan kami tidak mendapatkan bekal lainnya. Maka Abu 'Ubaidah (sebagai pimpinan) memberikan kepada kami satu kurma satu kurma. Lalu aku (Abu Zubair) bertanya, "Bagaimana kalian perbuat dengannya ?". Ia (Jabir) menjawab, "Kami menghisapnya seperti anak kecil menghisapnya". Lalu kami minum air, maka cukup untuk kekuatan kami sehari semalam. Dan kami memukul daun-daun pohon dengan tongkat-tongkat kami lalu kami membasahi dengan air dan kami memakannya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1535]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص وَهُوَ عَلَى حَصِيرٍ، قَالَ: فَجَلَسْتُ، فَإِذَا عَلَيْهِ إِزَارٌ وَ لَيْسَ عَلَيْهِ غَيْرُهُ وَ إِذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرٌ فِي جَنْبِهِ. وَ إِذَا أَنَا بِقَبْضَةٍ مِنْ شَعِيرٍ نَحْوِ الصَّاعِ وَ قَرِظٍ فِي نَاحِيَةٍ فِي الْعُرْفَةِ، وَ إِذَا إِهَابٌ مُعَلَّقٌ فَابْتَدَرْتُ عَيْنَايَ، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ يَا بَنَ الْخَطَّابِ؟ فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، وَ مَا لِي لَا

ص لِأَبِي بَكْرٍ وَ عُمَرَ: وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُسْئَلَنَّ عَنْ هَذَا النَّعِيمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ الْجُوعُ، ثُمَّ لَمْ تَرْجِعُوا حَتَّى أَصَابَكُمْ هَذَا النَّعِيمُ. مسلم ٣: ١٦٠٩

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Pada suatu hari atau suatu malam Rasulullah SAW keluar rumah. Tiba-tiba beliau bertemu dengan Abu Bakar dan 'Umar. Kemudian beliau bertanya, "Apa yang menyebabkan kalian berdua keluar rumah pada saat ini ?". Kedua shahabat tersebut menjawab, "Lapar, ya Rasulullah". Beliau bersabda, "Adapun saya, demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, yang menyebabkan aku keluar, sama dengan yang menyebabkan kamu berdua keluar. Berdirilah". Maka mereka berdiri bersama beliau lalu datang ke tempat seorang laki-laki Anshar. Ternyata orang Anshar tersebut tidak ada di rumah. Setelah istrinya melihat Rasulullah SAW datang, dia berkata, "Selamat datang ya Rasulullah !". Lalu Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "Kemana si fulan (suamimu) ?" Wanita itu menjawab, "Dia sedang mencari air bersih untuk kami". Tiba-tiba orang Anshar itu datang, lalu melihat kepada Rasulullah SAW dan kedua shahabatnya, kemudian berkata, "Alhamdulillah, tidak ada seorang pun pada hari ini yang lebih mulia tamunya dari pada saya". Kemudian orang laki-laki Anshar tersebut pergi sebentar, lalu datang dengan membawa setandan kurma, ada yang mentah, yang masak, dan yang segar, seraya mempersilakan, "Makanlah !". Kemudian orang tersebut mengambil pisau (untuk menyembelih kambing). Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Jangan menyembelih kambing yang menyusui". Lalu orang tersebut menyembelih kambing untuk tamunya. Kemudian mereka makan daging kambing, makan kurma dan minum. Setelah mereka kenyang dari makan minum, Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar dan 'Umar, "Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh kamu sekalian akan ditanya dari ni'mat ini pada hari qiyamat. Rasa lapar menyebabkan kalian keluar dari rumah kalian, kemudian tidaklah kalian pulang sehingga kalian mendapatkan kenikmatan ini". [HR. Muslim juz 3, hal. 1609]

عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ص، وَ أَمَرَ عَلَيْنَا أَبَا عُبَيْدَةَ نَتَلَقَّى عَيْرًا لِقُرَيْشٍ وَ زَوَدَنَا جِرَابًا مِنْ تَمْرٍ لَمْ يَجِدْ لَنَا

فَلَمْ يُوَجَدْ لَهُ شَيْءٌ يُكَفَّنُ فِيهِ إِلَّا نَمْرَةٌ. فَكُنَّا إِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رَأْسِهِ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ، وَ إِذَا وَضَعْنَاهَا عَلَى رِجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: ضَعُوهَا مِمَّا يَلِي رَأْسَهُ وَ اجْعَلُوا عَلَى رِجْلَيْهِ الْإِذْخِرَ. وَمِنَّا مَنْ آيَنَعَتْ لَهُ ثَمَرَتُهُ، فَهُوَ يَهْدُبُهَا. مسلم .٦٤٩ :٢

Dari Khabbab bin Aratt, ia berkata : Kami berhijrah bersama Rasulullah SAW fii sabiilillaah dengan mengharap ridla Allah, maka Allah yang akan memberi pahala kepada kami. Lalu diantara kami ada yang meninggal belum merasakan hasil kemenangan sedikitpun. Diantara mereka itu ialah Mush'ab bin 'Umair, ia gugur pada perang Uhud. Tidak ada sesuatu yang dipakai untuk mengkafaninya kecuali kain yang bergaris yang melekat di tubuhnya. Apabila kain itu kami tarik untuk menutup kepalanya, maka tampaklah kedua kakinya. Dan apabila kami tarik untuk menutup kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Tutupkanlah dari kepalanya, lalu tutuplah pada kedua kakinya dengan rumput Idzkhir". Dan diantara kami ada pula yang (ibarat) tanamannya sudah berbuah (sudah ma'mur) maka ia bisa merasakan hasilnya". [HR Muslim juz 2, hal. 649]

Bersambung

أَبْكِي؟ وَ هَذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَّرَ فِي جَنْبِكَ، وَ هَذِهِ خِرَازُكَ لَا أَرَى فِيهَا إِلَّا مَا أَرَى، وَ ذَلِكَ كِسْرَى وَ قَيْصَرُ فِي الثَّمَارِ وَ الْأَنْهَارِ وَ أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَ صَفْوَتُهُ وَ هَذِهِ خِرَازُكَ. قَالَ: يَا بَنَ الْخَطَّابِ أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لَنَا الْآخِرَةُ وَ لَهُمُ الدُّنْيَا؟ قُلْتُ: بَلَى. ابن ماجه ٢ : ١٣٩٠، رقم: ٤١٥٣

Dari 'Abdullah bin Abbas, ia berkata, Umar bin Khaththab menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku datang kepada Rasulullah SAW, pada waktu itu beliau di atas tikar". Umar melanjutkan ceritanya, "Lalu aku duduk. Pada waktu itu beliau hanya mengenakan izaar, dan tikar tersebut membekas pada badan beliau. Pada waktu itu aku memperhatikan, ada seikat sya'ir (gandum) kira-kira satu sha', dan daun qaradh (daun untuk menyamak kulit) berada di bagian kamar beliau, dan kulit (kambing) yang tergantung (yang belum selesai disamak), maka kedua mataku berlinangan air mata". Beliau bertanya, "Apa yang membuat kamu menangis wahai Ibnul Khaththab ?". (Umar) menjawab, "Wahai Nabiyalloh, bagaimana aku tidak menangis, tikar ini telah membekas pada badanmu, sedangkan di kamarmu aku tidak melihat barang-barang kecuali apa yang telah kulihat. Sedangkan di sana raja Kisra (raja Persia) dan Kaisar (raja Romawi) bermewah-mewah di istana dengan taman-taman yang berbuah dan sungai-sungai, padahal engkau adalah Nabiyalloh dan pilihan-Nya, dan hanya demikian ini simpanan tuan". Rasulullah SAW bersabda, "Hai Ibnul Khaththab, apakah kamu tidak ridla bahwa kita mendapatkan akhirat sedangkan mereka mendapatkan dunia ?". Aku menjawab, "Ya, saya ridlo". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1390, no. 4153]

عَنْ حَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ قَالَ: هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ص فِي سَبِيلِ اللَّهِ، نَبْتَغِي وَجْهَ اللَّهِ. فَوَجَبَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ. فَمِنَّا مَنْ مَضَى لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا. مِنْهُمْ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ. قُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ.